

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INTERVENING KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEX LQ45 PERIODE 2016-2020

Syifa Amalia

Program Studi Manajemen, Universitas Putra Bangsa

e-mail: [syifaamallia9@gmail.com](mailto:syifaamallia9@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan intervening kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2016 – 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposif Sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan LQ45 yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposiv sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan analisis jalur (*Path Analys*). Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat pengaruh tidak langsung antara profitabilitas dengan harga saham melalui kebijakan dividen. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui kebijakan dividen.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham

## Abstract

*This study aims to determine the effect of profitability and leverage on stock prices by intervening dividend policy on companies listed in the LQ45 index for the 2016 – 2020 period. The sampling method uses the purposive sampling method. The number of research samples as many as 20 LQ45 companies obtained by the sampling technique that is purposive sampling. The data used are secondary data obtained from the official website of the IDX and the official website of the company under study. Data analysis was carried out by path analysis (Path Analys). The results showed that profitability had an effect on dividend policy, while leverage had no effect on dividend policy. Dividend policy has an effect on stock prices, while profitability and leverage have no effect on stock prices. There is an indirect effect between profitability and stock prices through dividend policy. Leverage has no effect on stock prices through dividend policy.*

**Keywords:** Profitability, *Leverage*, Dividend Policy and Stock Price.

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi. Perkembangan pasar modal di bursa efek Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan jumlah investor dan volume transaksi perdagangan. Pada 2016 jumlah investor yang ditunjukkan dengan *Single Investor Identification* (SID) menunjukkan sebanyak 894.116 investor, jumlah investor tiap tahunnya mengalami peningkatan hingga tahun 2020 menunjukkan sebanyak 3.871.263 investor (*Annual Report KSEI 2020*).

Saat ini pasar modal sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditunjukkan dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yang setiap tahun meningkat. Tercatat pada Agustus 2021 sudah ada 740 perusahaan dan masih ada 24 perusahaan yang sedang dievaluasi dan mengantre untuk betsiap melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun ini (Kompas.com, 2021).

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa index harga saham yang berfungsi sebagai indikator trend

pasar. Menurut martalena dan malinda (2011) indeks harga saham adalah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Saat ini dalam bursa efek Indonesia terdapat 40 indeks saham yang telah dibagi berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu pada masing-masing indeks saham. BEI secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Di Indonesia penggunaan indeks BEI untuk dijadikan produk investasi meningkat secara signifikan, dari 2,72 triliun dana kelolaan pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar 15,88 triliun pada akhir tahun 2020, atau tumbuh rata-rata 42% pertahun (IDX SIH V1.2, 2021).

Dalam penelitian ini penulis memilih indeks LQ45. Indeks LQ45 yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik, setiap 6 bulan terdapat saham baru yang masuk kedalam LQ45. Alasan penulis memilih perusahaan LQ45 sebagai sampel untuk diteliti karena saham LQ45

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INTERVENING KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEX LQ45 PERIODE 2016-2020

merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 merupakan saham yang aman untuk berinvestasi karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga jika dilihat dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko yang rendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Tahun 2015 sampai 2020 harga saham mengalami naik turun pada level Rp. 792,03, Rp. 1.079,39, Rp. 982,73, Rp. 1.018,32, Rp. 934,89.

Harga saham merupakan indikator utama yang dilihat oleh para investor. Seorang investor diharapkan paham tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi sebab naik turunnya harga saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. Menurut Aziz (2015:80), Harga saham adalah harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Ada beberapa faktor yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada berbagai cara dalam menghitung profitabilitas salah satunya yaitu menggunakan rasio pengembalian aset atau *Return On Asset Ratio* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya terlihat dari presentase rasio ini.

Selain profitabilitas, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2014:135) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang sangat tinggi.

*Leverage* sangat membantu manajemen maupun investor untuk memahami bagaimana tingkat risiko struktur modal pada perusahaan. *Leverage* memiliki berbagai jenis dan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis *Debt To Equity Ratio* (DER), dimana cara perhitungannya dengan pembagian antara total utang dan total *ekuitas*. Semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula resiko yang dialami perusahaan. Berikut merupakan data mengenai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terhadap hubungan Profitabilitas dan *leverage* pada harga saham mendorong peneliti untuk menggunakan variabel intervening untuk membuktikan apakah terjadi pengaruh antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Kebijakan dividen menarik untuk digunakan sebagai variabel intervening antara profitabilitas dan *leverage* dalam penelitian ini karena nilai perusahaan yang maksimum dapat dicapai jika perusahaan memperhatikan *stakeholder* atau pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Besarnya dividen yang ditawarkan nantinya akan diberikan kepada investor. Jumlah dividen yang diterima pemegang saham tergantung pada jumlah saham yang dimilikinya. Dividen pada umumnya dibagikan setahun sekali. Namun ada kalanya perusahaan tidak membagikan dividen, karena dana diinvestasikan untuk modal kerja atau biasa disebut dengan laba ditahan.

## METODE

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada tahun 2016-2020. Jumlah populasi sebanyak 68 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang tidak delisting periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan dengan periode 2016-2020.
4. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode penelitian yaitu 2016-2020.

Perusahaan yang memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 20 perusahaan dengan 5 tahun masa laporan keuangan tahunan.

### Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang diteliti. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas atau *annual report*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau studi dokumen. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

### Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis* dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak memiliki gejala

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INTERVENING KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEX LQ45 PERIODE 2016-2020

multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas persamaan 1 besarnya nilai kolmogrov adalah  $0,740 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pada persamaan semuanya 1 berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas persamaan 2 nilai kolmogrov adaah  $0,220 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada persamaan 2 berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Persamaan 1 nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 , ROA (VIF 1,236), DER (VIF 1,236). Dari hasil nilai VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada antar variabel independen pada persamaan 1.

Persamaan 2 nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, ROA (VIF 1,468), DER (VIF 1,250), DPR (VIF 1,295). Dari hasil nilai VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada antar variabel independen pada permsanaan 2

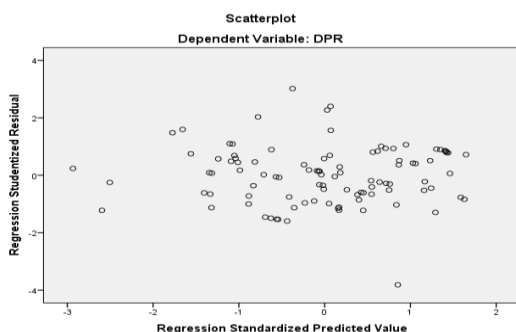
#### c. Uji Autokorelasi

Persamaan 1 nilai durbin watson yang dihasilkan dari model regresi sebesar 1,992 jumlah sampel sebanyak 100 dan jumlah independen 2 ( $k=2$ ) nilai dL (batas bawah) 1,6337 dan nilai dU (batas atas ) 1,713. Maka  $d > du = 1,992 > 1,713$  dan  $(4-d) > du = 2,008 > 1,713$  dapat disimpulkan bahwa pada model regresi pertama tidak terjadi adanya autokorelasi.

Persamaan 2 nilai durbin-watson yang dihasilkan dar model regresi adalah 2,110 dengan jumlah sampel sebanyak 100 dan jumlah variabel independen 3 ( $k=3$ ) nilai dL (batas bawah) 1,613 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,7364 nilai durbin 2,110. Maka  $d > dU = 2,110 > 1,7364$  dan  $(4-d) > dU = 1,8900 > 1,7364$  dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan kedua tidak terjadi adanya autokorelasi

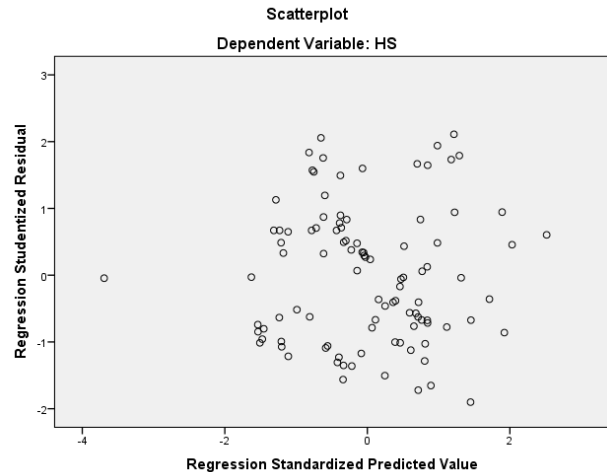
#### d. Uji Heteroskedastisitas

##### Uji heteroskedastisitas persamaan 1



Dari gambar diatas (scatter plot) terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### Uji heteroskedastisitas persamaan 2



Dari gambar diatas (scatter plot) persamaan kedua terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2. Analisis jalur

#### Analisis jalur persamaan 1

nilai standardized (koefisien jalur) ROA (X1) sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti ROA (X1) berpengaruh positif terhadap dividen payout ratio. Sedangkan nilai standardized (koefisien jalur) DER (X2) sebesar -,104 dengan nilai signifikansi  $0,296 > 0,05$  yang berarti DER tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio

Persamaan struktural:

$$Y1 = 0,423 X1 + (-0,104) X2 + 0,722$$

#### Analisis jalur persamaan 2

Nilai standardized (koefisien jalur) *Return On Asseet* (X1) sebesar -0,070 dengan nilai signifikansi  $0,562 > 0,05$  yang berarti *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y2). Nilai standerdized (koefisien jalur) *Debt To Equity Ratio* (X2) sebesar 0,104 dengan nilai signifikansi  $0,349 > 0,05$  yang berarti *Debt To Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y2). Nilai standerdized (koefisien jalur) *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,269 dengan nilai signifikan  $0,019 < 0,05$  yang berarti berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan struktural:

$$Y2 = -0,70 X1 + 0,104 X2 + 0,269 Y1 + 0,939$$

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INTERVENING KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEX LQ45 PERIODE 2016-2020

## 3. Uji t

### Persamaan 1

- a. *Return On Asset* (X1) terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y1)

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,261 lebih dari  $t_{tabel}$  1,98447 ( $4,261 > 1,98447$ ). Dilihat dari nilai signifikan *return on asset* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y1) dengan nilai koefisien 0,423.

- b. *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y1)

$t_{hitung}$  sebesar -0,104 kurang dari  $t_{tabel}$  1,98447 ( $-1,050 < 1,98447$ ). Dilihat dari nilai signifikan *debt to equity ratio* memiliki signifikan sebesar  $0,296 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* dengan nilai koefisien -0,104.

### Persamaan 2

- a. *Return On Asset* (X1) terhadap harga saham (Y2)

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,582 kurang dari  $t_{tabel}$  1,98472 ( $-0,582 < 1,98472$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Return On Asset* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,562 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y2) dengan nilai koefisien -0,070.

- b. *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y2)

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,941 kurang dari  $t_{tabel}$  1,98472 ( $0,941 < 1,98472$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,349 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y2) dengan nilai koefisien 0,104.

- c. *Dividen Payout Ratio* (Y1) terhadap harga saham (Y2)

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,391 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98472 ( $2,391 > 1,98472$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,019 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* (Y1) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y2) dengan nilai koefisien 0,269.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

### Persamaan 1

Nilai Adjusted R Squared sebesar 0,212, hal ini berarti variabel *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio* sebesar 21,2%. Sedangkan sisa ( $100\% - 21,2$ ) sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model.

### Persamaan 2

Nilai adjusted R Squared sebesar 0,031 hal ini berarti variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *dividen payout ratio* terhadap harga saham sebesar 3,1%. Sedangkan sisa ( $100\% - 3,1\%$ ) sebesar 96,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
3. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan.
4. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Kebijakan dividen (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6. Profitabilitas tidak memiliki hubungan langsung terhadap harga saham, melainkan harus melalui kebijakan dividen.
7. *Leverage* tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen.

### Saran

1. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan perusahaan yaitu profitabilitas karena informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham dan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi oleh perusahaan. selain profitabilitas investor juga harus memperhatikan kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk menarik minat investor dalam rangka memobilisasi dana, perusahaan perlu melakukan pengambilan kebijakan finansial. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal. Peningkatan kinerja dilakukan guna meningkatkan kinerja perusahaan melalui usaha meningkatkan rasio-rasio keuangan seperti ROA, dan DER serta memberikan informasi-informasi yang lebih jelas sehingga bisa dimanfaatkan investor untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan investasinya.

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN INTERVENING KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM INDEX LQ45 PERIODE 2016-2020**

**DAFTAR PUSTAKA**

Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.